

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada program diklat Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika mengalami peningkatan rata-rata postes terhadap hasil yang dicapai pada pretes. Rata-rata *Gain* (peningkatan) berdasarkan kelas, kelas eksperimen sebesar 0,64. Hal ini karena pembelajaran Kooperatif memanfaatkan berbagai hal yang dapat dilakukan oleh siswa atau individu dalam mengeluarkan ide atau pendapatnya serta menghargai pendapat dari teman-temannya meskipun berbeda latar belakang.
2. Sedangkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada program diklat Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika juga mengalami peningkatan rata-rata postes terhadap hasil yang dicapai pada pretes sebesar 0,47. Namun hasil yang diperoleh lebih kecil dari pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Hal ini terjadi karena pembelajaran *PBL* hanya menghadapkan siswa pada sebuah permasalahan dari materi yang diajarkan saja untuk diselesaikan tanpa menitikberatkan kepada penguasaan materi atau akademik siswa seperti pada Kooperatif tipe NHT

3. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dalam penggunaan suatu model pembelajaran seperti, bakat dan minat siswa, mutu pelajaran, kesanggupan siswa, ketekunan siswa, waktu dan jumlah siswa. Tetapi bila melihat perbandingan peningkatan yang dialami oleh kedua kelas, maka terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua kelas tersebut, dan dengan data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

## 5.2. Saran

1. Perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru ke arah pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik, diantaranya dengan pengembangan model pembelajaran. Sehingga, guru dan pengembang kurikulum SMK dapat menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan Model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu metode alternatif pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pembelajaran yang sering digunakan (konvensional) dalam meningkatkan hasil belajar siswa .
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada penelitian ini memang lebih baik dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, namun penggunaan dari kedua model ini harus memperhatikan pula

hal-hal yang dapat mendukung terselenggaranya model pembelajaran, seperti waktu, tempat, jumlah siswa, maupun situasi dan materi apa yang akan diajarkan atau cocok dengan model pembelajaran itu.

3. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan subjek penelitian yang terbatas dan dalam pokok bahasan tertentu, oleh sebab itu alangkah baiknya bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak dan mencakup pokok bahasan yang lebih luas.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada aspek afektif maupun aspek psikomotorik.

